

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas tentang kemampuan literasi informasi pengendara ojek *online Go-Jek* Tembalang Semarang Saat Bertugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi pengendara ojek *online Go-Jek*, dalam menyikapi informasi yang didapat serta mengidentifikasinya. Desain penelitian ini adalah kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna yang terbentuk di lapangan melalui interaksi langsung dengan obyek yang diteliti” (Pendit, 2003: 195).

Desain penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendapatkan hasil penelitian yang spesifik dan informasi tentang kemampuan literasi pengendara ojek *online Go-Jek* secara mendalam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan menggambarkan atau mencari deskripsi yang mendalam, tepat, dan cukup dari semua aktivitas obyek, proses, dan manusia” (Sulistyo-Basuki (2006: 110-112).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kemampuan literasi informasi pengendara ojek *online Go-Jek* Tembalang Semarang dengan membuat gambaran secara sistematis dan lebih luas, serta memfokuskan terhadap suatu kasus secara mendalam

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa pemaparan, deskriptif, dan bukan berupa angka. Arikunto (2010: 172) berpendapat bahwa yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2012: 225). Dalam Penelitian ini, data primer diperoleh dari data hasil wawancara, penulis juga menggunakan data dari hasil observasi lapangan, yaitu berupa ringkasan hasil pengamatan.
2. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari lapangan atau melalui pihak kedua. Menurut Sugiyono (2012: 225) Sumber data sekunder adalah data didapatkan dari hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data sekunder penelitian ini antara lain dari literatur-literatur maupun koleksi referensi pendukung.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Idrus, 2009: 91). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua pengendara ojek *online Go-Jek* yang berada di kawasan kampus Undip Tembalang Semarang. Sedangkan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (Sugiyono, 2012:

38). Objek penelitian pada penelitian ini adalah kemampuan literasi informasi pengendara ojek online *Go-Jek*.

3.4 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pengendara ojek *online Go-Jek* yang berada di kawasan kampus Undip Tembalang Semarang. Peneliti sempat datang ke kantor *Go-Jek* cabang Semarang untuk mengetahui data pengendara ojek *online Go-Jek* namun disampaikan bahwa data itu bersifat rahasia bagi perusahaan.

Dalam melakukan rekrutmen informan, peneliti menggunakan 2 metode. Metode pertama peneliti mengirimkan *flyer* penelitian ke salah satu pengendara untuk dimasukkan ke dalam *group whatsapp*. *Flyer* tersebut berisi informasi tentang penelitian ini beserta nomor telpon peneliti. Metode kedua peneliti melakukan *Convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Sugiarto, dkk 2001:38-40). Penarikan informan ini bermanfaat penggunaannya pada tahap awal penelitian eksploratif yang ditujukan untuk mencari petunjuk awal tentang suatu kondisi yang menarik perhatian. Hasil yang diperoleh dengan cara ini seringkali dapat menyediakan bukti-bukti yang cukup melimpah sehingga terkadang pengambilan sampel (Informan) yang lebih canggih tidak diperlukan lagi. Peneliti dalam melakukan pemilihan informan dengan mendekati pengendara 1-2 orang yang dikenal, dari orang-orang tersebut peneliti menanyakan informasi kepada mereka (Pengendara) siapa lagi pengendara yang bisa saya wawancarai. Dalam pemilihan informan, peneliti telah mengetahui informan-informan yang bedomisili di

Tembalang Semarang dan melakukan kegiatan pekerjaan/mencari order dikawasan kampus Undip Tembalang Semarang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Herdiansyah (2012: 123) adalah proses menghimpun data penelitian sebagai bahan utama analisis dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan mengamati, mencermati serta merekam penggunaan internet dan penggunaan media sosial whatsapp untuk menyikapi penyebaran informasi. Peneliti melakukan observasi nonpartisipan dengan cara mengamati pengendara ojek *online Go-Jek* tanpa ikut serta dalam kehidupan dan kegiatannya. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan sehari-hari pengendara ojek *online Go-Jek*.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lebih luas dan mendalam. Wawancara semiterstruktur, yaitu pertanyaan terbuka yang dilakukan untuk memperoleh pendapat dan sikap informan tanpa harus mengikuti urutan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya (Sulistyo-Basuki, 2006: 172). Peneliti melakukan tanya jawab dengan pengendara ojek *online Go-Jek* dengan mendatangi langsung kepada pengendara ojek *online Go-Jek* yang telah ditentukan sebagai informan dan melakukan tanya jawab

sesuai daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Waktu wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengendara ojek *online Go-Jek* disesuaikan dengan kesibukan informan, adapun teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semiterstruktur daftar pertanyaan bisa dikembangkan sesuai jawaban informan apabila ingin diperdalam.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian peneliti harus mendapatkan data yang valid, sehingga data yang telah didapat dari informan dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti. Selain valid menurut Lincoln & Guba data yang diperoleh haruslah, berkredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas (Ahmadi, 2014: 261-279). Lebih lanjut Lincoln & Guba menjelaskan.

1. Berkredibilitas

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kasus permasalahan yang ditemui/dijumpai oleh peneliti. Hal tersebut memang benar-benar nyata dan peneliti tidak mengada-ada. Data peneliti yang peneliti dapatkan murni dari partisipan, informasi yang sesuai dengan pengalaman dan kenyataan yang dialami partisipan. Tidak mengarang dan membenarkan-benarkan namun sesuai dengan fakta dan data tersebut valid.

2. Transferabilitas

Peneliti dalam mendapatkan data penelitian benar-benar terkait dengan topik penelitian, karena peneliti langsung mewawancarai partisipan yang menjadi

subjek penelitian. Hal tersebut terbukti adanya keterkaitan karena peneliti sudah mengetahui partisipan yang sesuai untuk penelitian.

3. Dependabilitas

Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk memeriksa dan melihat ulang data selama penelitian, untuk memastikan bahwa penelitian ini memiliki hasil yang sesuai dengan apa yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengambilan data di lapangan. Selain itu peneliti juga meminta kepada dosen pembimbing dalam melakukan audit hasil penelitian, hal ini untuk mengetahui keterbukaan informasi.

4. Konfirmabilitas

Data penelitian ini dapat diaudit oleh dosen pembimbing untuk memastikan apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan topik penelitian, rumusan masalah serta tujuan penelitian. Dosen pembimbing membuat penilaian tentang potensi bias atau distorsi sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan (Lincoln & Guba).

Data-data yang sudah dianggap valid dengan melalui empat tahap diatas kemudian di uji keabsahaanya data ini dapat dilakukan dengan triangulasi data. Menurut Sugiyono (2012: 274) ada tiga jenis triangulasi data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diproses melalui sumber yang berbeda. Data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda hingga ditemukan kepastian data”.

Dalam Penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan waktu.

3.8 Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik. Analisis tematik adalah cara mengidentifikasi tema-tema yang terpola dalam suatu fenomena. Tema-tema ini dapat diidentifikasi, dikodekan secara induktif (*data driven*) dari data kualitatif mentah (transkrip wawancara, biografi, rekaman video, dan sebagainya) maupun secara deduktif (*theory driven*) berdasarkan teori maupun hasil penelitian terdahulu (Boyatzis, 1998). Ada tiga tahapan yang penulis lakukan dalam analisis tematik dalam penelitian ini :

1. Memahami Data

Catatan lapangan berupa uraian ringkas peneliti terkait apa yang didengar dan dialami dari pengalaman informan yang berupa catatan. Hal ini dilakukan karena penelitian ini dalam pengumpulan data, dengan melakukan observasi

dan wawancara kepada informan secara langsung. Transkrip wawancara berupa sebuah deskripsi wawancara yang digunakan sebagai bukti dalam penelitian. Dalam proses pengolahan data peneliti harus melihat kembali informasi yang telah didapat dengan pertanyaan yang ditanyakan kepada informan. Transkrip wawancara pada penelitian ini meliputi semua hasil wawancara dengan informan yang diwawancarai. Peneliti mengetahui catatan informasi sebagaimana berguna untuk mengevaluasi hasil yang telah didapat.

Informasi yang telah peneliti dapatkan dari pengendara ojek *online Go-Jek* dibaca kembali untuk mengetahui apa saja informasi yang dijelaskan oleh informan. Selanjutnya peneliti mendengarkan percakapan yang telah direkam karena informasi tersebut yang sangat jelas dan rinci dibandingkan catatan yang ditulis saat wawancara sedang berlangsung. Dari hasil rekaman peneliti melakukan kegiatan mencatat poin-poin penting dan digabungkan dengan catatan ringkas saat melakukan wawancara, hal ini agar memudahkan peneliti untuk mengkodekan poin-poin hasil wawancara.

2. Menyusun Kode

Peneliti dalam menyusun kode dari hasil wawancara, yaitu dengan mencatat semua informasi yang telah didapat dengan dibuatkan tabel atau transkrip untuk melakukan pengkodean. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengetahui hasil koding yang telah peneliti olah dan dari hasil koding tersebut nantinya dikelompokkan kembali untuk mengetahui tema, sehingga diketahui apakah informasi yang diberikan oleh pengendara ojek *online Go-Jek* terkait dalam rumusan masalah pada penelitian ini atau tidak.

3. Mencari Tema

Peneliti mencari tema dari hasil koding yang dikelompokkan dan menyamakan makna, hal itu untuk menemukan tema yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Dalam mencari tema peneliti mengacu pada transkrip dari hasil wawancara, apakah hasil koding yang sering muncul dapat digunakan untuk tema. Dengan hal ini dapat membantu peneliti dalam memperoleh tema yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian.